

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu administrasi pada dasarnya membicarakan fenomena kerja sama manusia untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Kita pahami bahwa banyak hal yang diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak mungkin didapat atau diperoleh tanpa bantuan dan kerjasama dengan orang lain. Untuk memenuhi kebutuhan sandang pangan dan papan atau menggapai cita – cita misalnya, tentu individu memerlukan bantuan dan kerjasama dengan pihak lain.

Maju mundurnya sebuah bangsa atau negara amat bergantung pada baik buruknya administrasi. Charles A. Beard (dalam Syafri, 2012) mengatakan, “Tidak satu hal untuk abad modern sekarang ini yang lebih penting dari administrasi. Kelangsungan hidup pemerintahan yang beradap dan bahkan kelangsungan hidup peradaban itu sendiri akan sangat tergantung dengan kemampuan kita untuk membina dan mengembangkan suatu filsafat administrasi yang mampu memecahkan masalah – masalah masyarakat modern”.

Organisasi merupakan unsur utama bagi kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah (tempat) pengelompokkan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya wadah berbagai aktivitas (proses) bagi pencapaian tujuan.

Sedangkan manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Oleh sebab itu, manajemen merupakan rangkaian aktivitas menggerakkan kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi – fungsi manajemen.

Desa sebagai unit pemerintahan daerah yang paling bawah merupakan instansi yang secara langsung melayani masyarakat yang dituntut untuk memberikan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kepala desa sebagai aparat pemerintah selaku abdi negara dan masyarakat, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menyangkut kepentingan umum. Pemerintah desa sebagai pemerintah terendah, merupakan sebuah wadah kerjasama Kepala Desa dan Perangkatnya untuk melaksanakan urusan dekonsentrasi, desentralisasi, tugas bantuan dan tugas – tugas pokok sebagaimana sesuai dengan rencana pembangunan desa.

Dekonsentrasi adalah sebuah kegiatan penyerahan berbagai urusan dari pemerintahan pusat kepada badan – badan lain. Sumber lain menjelaskan bahwa dekonsentrasi itu merupakan pelimpahan wewenang dari Pemerintah kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah dan atau kepada instansi vertikal di wilayah tertentu. Desentralisasi adalah penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri berdasarkan prakarsa dan aspirasi dari rakyatnya dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya desentralisasi maka muncullah otonomi bagi suatu pemerintah daerah. Desentralisasi sebenarnya adalah istilah

dalam keorganisasian yang secara sederhana di didefinisikan sebagai penyerahan kewenangan. Sedangkan tugas pembantuan merupakan penyerahan tugas – tugas atau program – program pemerintah pusat atau pemerintah daerah provinsi daerah tingkat I yang diberikan untuk turut dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan oleh pemerintah daerah Kabupaten/ Kota Madya Daerah tingkat II, dimana pelaksanaannya dapat tercermin dari adanya kontribusi pusat atau provinsi dalam hal pembiayaan pembangunan, maka besarnya kontribusi tersebut dapat digunakan untuk mengukur besarnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersifat sentralistik. Pemberian tugas pembantuan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelayanan umum. Tujuan pemberian tugas pembantuan adalah memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, serta membantu penyelenggaraan pemerintahan, dan pengembangan pembangunan bagi daerah dan desa. (Wikipedia.co.id)

Oleh karena itu didalam membangun masyarakat desa terutama dalam bidang sosial ekonomi masyarakat dibutuhkan seorang pemimpin, dalam hal ini adalah Kepala desa yang diharapkan berfungsi sebagai sumber inovasi, pembina, mengarahkan dan berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan ide atau gagasan – gagasan kepada masyarakat desa, dalam rangka meningkatkan inisiatif dan kreatifitas masyarakat dalam mengolah, memelihara dan memanfaatkan sumber – sumber yang ada disekitarnya, untuk mencapai tingkat hidup yang lebih baik. Dalam proses pembangunan disamping mengejar pencapaian dalam

bentuk fisik, juga mengubah sikap mental dan pola pikir masyarakat agar lebih maju, kreatif dan dinamis. Hal ini tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan sikap keterbukaan masyarakat untuk melaksanakan ide – ide dan gagasan dari pembangunan disertai peran serta masyarakat.

Pembangunan pedesaan adalah bagian integral dari pembangunan daerah dan pembangunan nasional sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Idealnya, program – program pembangunan pedesaan bisa dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan potensi dan kemampuan di wilayah setempat. Pelaksanaan program pembangunan pedesaan ini sangat penting dalam konteks pembangunan nasional karena wilayah pedesaan menempati porsi terbesar di seluruh negara. Oleh karena itu, pembangunan pedesaan perlu ditingkatkan, terutama sejak era reformasi yang ditandai dengan penerapan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah, melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang berbasis masyarakat sehingga masyarakat daerah – daerah pinggiran menjadi semakin mandiri dalam membangun lingkungan di daerahnya masing – masing. Pada intinya, pembangunan pedesaan merupakan salah satu bagian dari program pemberdayaan masyarakat di daerah.

Dalam UU no 6 tahun 2014 tentang desa, dijelaskan dalam pasal 78 ayat (1) bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan

lingkungan secara berkelanjutan. Perhatian pemerintah terus meningkat terhadap pembangunan desa dengan semakin meningkatnya berbagai program dan proyek beserta meningkatnya dana dari berbagai departemen dan lembaga non departemen baik melalui bantuan pemerintah daerah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Semua jenis pembangunan, baik program sektoral, maupun regional banyak di fokuskan kearah pedesaan. Oleh karena itu kehadiran sosok kepala desa sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan desa. Kehadirannya sangat diperlukan dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di wilayahnya masing – masing, khususnya untuk pemerataan hasil – hasil pembangunan dengan menumbuhkan prakarsa serta menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan.

Pembangunan desa ditujukan pada pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Pembangunan desa difokuskan dalam pembangunan fisik atau pembangunan general yang bersumber dari Anggaran Dana Desa (ADD) dan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBdes). Semua kegiatan pembangunan di Desa Sejati terlebih dahulu dirangkum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM desa). Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Agar tujuan pembangunan desa benar – benar dapat diwujudkan, maka arah kebijakan

pembangunan desa hendaklah berorientasi kepada azas manfaat yang berhasil dan berdaya guna. Bukan hanya sekedar keinginan segelintir elit desa, namun merupakan kebutuhan bersama seluruh masyarakat desa tidak terkecuali masyarakat miskin dan terpinggirkan. Adapun data rencana pembangunan desa yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sejati tahun 2016 – 2021 seperti terlihat pada tabel I.1

Tabel I.1 : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sejati tahun 2016–2021

No	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1	2	3	4	5
1	Semenisasi RT 1	Dusun I	165	m
2	Semenisasi RT 2	Dusun I	85	m
3	Semenisasi RT 1	Dusun I	375	m
4	Semenisasi RT 1	Dusun I	55	m
5	Semenisasi RT 3	Dusun I	200	m
6	Semenisasi RT 2	Dusun I	50	m
7	Semenisasi RT 1 ke RT 3	Dusun I	397	m
8	Drainase RT 1 ke RT 3	Dusun I	397	m
9	Drainase RT 1	Dusun I	330	m
10	Drainase RT 2	Dusun I	170	m
11	Drainase RT 3	Dusun I	400	m
12	Drainase RT 2	Dusun I	100	m
13	Drainase RT 1	Dusun I	375	m
14	Drainase RT 2	Dusun I	375	m
15	Pembuatan Box Culvert RT 1 dan RT 3	Dusun I	2	unit
16	Semenisasi RT 1	Dusun II	234	m
17	Semenisasi RT 3	Dusun II	460	m
18	Semenisasi RT 3	Dusun II	65	m
19	Drainase RT 1	Dusun II	100	m
20	Drainase RT 3	Dusun II	848	m
21	Drainase RT 3	Dusun II	592	m
22	Drainase RT 1	Dusun II	328	m
23	Membuka jalan baru RT 3	Dusun II	300	m
24	Pembuatan Box Culvert	Dusun II	2	Unit

1	2	3	4	5
25	Semenisasi RT 1	Dusun III	110	M
26	Semenisasi RT 3	Dusun III	550	M
27	Semenisasi RT 2	Dusun III	77	M
28	Semenisasi RT 4	Dusun III	270	M
29	Drainase RT 1	Dusun III	296	M
30	Drainase RT 3	Dusun III	240	M
31	Drainase RT 4	Dusun III	300	M
32	Gafura dan Pagar Surau serambi tambusai	Dusun II	1	Paket
33	Pagar Masjid	Dusun II	50	M
34	Menara Masjid	Dusun II	3	Unit
35	Rumah Gharim	Dusun II	1	Unit
36	Sport Center/ Pusat Olah raga	Dusun II	1	Unit
37	Rumah Layak Huni	Dusun I,II,III	60	Unit
38	Bantuan Rumah Layak Huni	Dusun I,II,III	55	Unit
39	Pembuatan Tenda Dusun	Dusun I,II,III	3	Unit
40	Pembuatan Tenda Desa	Desa	1	Unit
41	Gafura	Dusun I	6	Unit
42	Tugu Bundaran	Dusun I	2	Unit
43	Gafura	Dusun II	3	Unit
44	Gafura	Dusun III	2	Unit
45	Tugu Bundaran	Dusun III	3	Unit
46	Pembuatan MCK	Dusun I	3	Unit
47	Pembuatan MCK dan Sumur passar karet	Dusun II	1	Paket
48	Pembuatan MCK	Dusun III	4	Unit
49	Lapangan voli ball permanen	Dusun I	1	Unit
50	Lapangan voli ball permanen	Dusun III	1	Unit
51	Pengadaan PAMSIMAS	Dusun I,II,III	3	Unit
52	Pengadaan tiang listrik	Dusun I,II,III	32	Tiang
53	Pembuatan pos ronda	Dusun I,II,III	3	Unit
54	Rumah singgah untuk kuburan	Dusun II	1	Unit
55	Pengadaan lampu jalan	Dusun I	20	Buah
56	Pengadaan lapangan voliball permanen	Dusun II	1	Unit
57	Semenisasi RT 1 dan RT 3	Dusun I	397	M
58	Pembuatan jalan RT 3	Dusun II	15	M

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

1	2	3	4	5
59	Pembuatan pagar KUA	Dusun II	80	M
60	Pembuatan turap kantor KUA	Dusun II	80	M
61	Pembuatan drainase RT 3	Dusun II	200	M
62	Semenisasi jalan lingkungan RT 2	Dusun II	250	M
63	Pembuatan turap serambi tambusai	Dusun II	300	M
64	Pengaspalan jalan padat karya	Dusun II	7	M
65	Pembuatan box cover jalan padat karya	Dusun II	2	Unit
66	Pembuatan lapangan takrau permanen	Dusun II	300	M ²
67	Pembuatan lapangan badminton permanen	Dusun II	450	M ²
68	Drainase sungai lubuk ponga	Dusun II	300	M
69	Drainase jalan padat karya	Dusun II	14	M
70	Semenisasi RT 3 samping rumah Asnah Mardi	Dusun III	500	M
71	Pembangunan tempat peralatan pemakaman madrasah P. Berangan	Dusun III	1	Unit

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa 2016-2021

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui rencana pembangunan di Desa Sejati yang termasuk kedalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dalam jangkan waktu 5 tahun yaitu tahun 2016 – 2021 berjumlah 71 Jenis Kegiatan yang terbagi kedalam tiga dusun di Desa Sejati. Sedangkan yang menjadi Rencana Pembangunan Pada tahun 2016 di dijelaskan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa Tahun 2016 seperti pada tabel I.2.

Tabel I.2 : Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Sejati tahun 2016

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume	Waktu	Sumber Dana
1	Semenisasi RT 1	Dusun I	55 m	2016	ADD/ APBDes
2	Semenisasi RT 3	Dusun II	188 m	2016	ADD/ APBDes
3	Pagar Masjid	Dusun II	93 m	2016	ADD/ APBDes
4	Gafura dan Pagar Serambi Tambusai	Dusun II	1 Paket	2016	ADD/ APBDes
5	Drainase RT 3	Dusun II	288 m	2016	ADD/ APBDes
6	Pembuatan Pos Ronda	Dusun II	1 Unit	2016	ADD/ APBDes
7	Pembuatan Panggung Terbuka	Desa	1 Unit	2016	ADD/ APBDes
8	Pembuatan Box Culvert RT 1 dan 2	Dusun II	2 Unit	2016	ADD/ APBDes
9	Semenisasi RT 1	Dusun III	110 m	2016	ADD/ APBDes
10	Semenisasi RT 2	Dusun III	77 m	2016	ADD/ APBDes
11	Drainase RT 3	Dusun II	848 m	2016	ADD/ APBDes
12	Semenisasi RT 1	Dusun III	295 m	2016	ADD/ APBDes
13	Drainase RT 2	Dusun II	1 Paket	2016	ADD/ APBDes
14	Semenisasi RT 1	Dusun I	1 Paket	2016	ADD/ APBDes
15	Semenisasi RT 3	Dusun II	1 Paket	2016	ADD/ APBDes
16	Semenisasi RT 2	Dusun III	1 Paket	2016	ADD/ APBDes

Sumber : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sejati 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rencana Pembangunan pada tahun 2016 berjumlah 16 jenis kegiatan yang terdiri dari Semenisasi, Pagar Masjid, Gafura Serambi Tambusai, Drainase, Pembuatan Pos Ronda, Pembuatan

Panggung Terbuka dan Pembuatan Box Culvert. Diantara 16 jenis kegiatan pembangunan tersebut, pembangunan yang sudah terealisasi ditunjukkan pada tabel I.3.

Tabel I.3 : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sejati Yang Sudah Terealisasi Tahun 2016

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume	Waktu	Sumber Dana
1	Semenisasi RT 1	Dusun I	55 m	2016	ADD/ APBDes
2	Semenisasi RT 3	Dusun II	188 m	2016	ADD/ APBDes
3	Pagar Masjid	Dusun II	93 m	2016	ADD/ APBDes
4	Gafura dan Pagar Serambi Tambusai	Dusun II	1 Paket	2016	ADD/ APBDes
5	Drainase RT 3	Dusun II	288 m	2016	ADD/ APBDes
6	Pembuatan Pos Ronda	Dusun II	1 Unit	2016	ADD/ APBDes
7	Pembuatan Panggung Terbuka	Desa	1 Unit	2016	ADD/ APBDes
8	Pembuatan Box Culvert RT 1 dan 2	Dusun II	2 Unit	2016	ADD/ APBDes
9	Semenisasi RT 1	Dusun III	110 m	2016	ADD/ APBDes
10	Semenisasi RT 2	Dusun III	77 m	2016	ADD/ APBDes
11	Drainase RT 3	Dusun II	848 m	2016	ADD/ APBDes
12	Semenisasi RT 1	Dusun III	295 m	2016	ADD/ APBDes

Sumber : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sejati 2016

Dari tabel I.3 dijelaskan bahwa pembangunan dari 16 jenis kegiatan yang menjadi program kerja Kepala Desa pada tahun 2016 sudah terlaksana sebanyak 12 kegiatan. Sedangkan pembangunan yang belum terealisasi pada tahun 2016 terlihat pada tabel I.4.

Tabel I.4 : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sejati Yang Belum Terealisasi Pada Tahun 2016

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume	Waktu	Sumber Dana
1	Drainase RT 2	Dusun II	1 Paket	2016	ADD/ APBDes
2	Semenisasi RT 1	Dusun I	1 Paket	2016	ADD/ APBDes
3	Semenisasi RT 3	Dusun II	1 Paket	2016	ADD/ APBDes
4	Semenisasi RT 2	Dusun III	1 Paket	2016	ADD/ APBDes

Sumber : Rencana Kerja Pemerintah Desa Sejati 2016

Berdasarkan tabel I.4 dijelaskan bahwa terdapat 4 jenis kegiatan dari total keseluruhan 16 kegiatan yang menjadi Program Kerja Kepala desa dalam bidang pembangunan pada tahun 2016.

Hasil evaluasi dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Sejati terhadap pelaksanaan bidang pembangunan desa adalah masih terdapat 4 kegiatan pembangunan bidang infrastruktur yang belum dapat dilaksanakan karena kekurangan biaya dan akan diprioritaskan kembali pada RKP tahun mendatang.

Pemimpin adalah seorang yang karena kecakapan – kecakapan pribadinya dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk mengerahkan segenap usaha/ upaya bersama ke arah pencapaian sasaran / tujuan tertentu. Sedangkan kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi diantara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersama. Kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam

menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela/sukacita. Kepemimpinan juga dikatakan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas – aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok.

Kepala desa sebagai pemimpin masyarakat dan pemimpin pemerintahan diharapkan mampu menciptakan suatu masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk berperan serta dalam berbagai aspek pembangunan. Kepala desa selaku pemimpin formal adalah orang yang dipilih secara langsung oleh dan dari penduduk desa, dengan segala hak dan kewajiban yang melekat serta berkaitan dengannya. Oleh karena itu, dalam praktek penyelenggaraan tugas dan kegiatan kepala desa memiliki peran yang sangat vital baik dibidang pemerintahan dan pembangunan, maupun di bidang pembinaan masyarakat. Dengan posisi ruang gerak yang luas bagi kepala desa mengharuskan dirinya untuk berkemampuan secara memadai dalam arti mampu berperan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam memimpin desa sebagai otonom dan ujung tombak pembangunan, terutama dalam langkah – langkah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa karena pada dasarnya pembangunan merupakan tanggung jawab dari pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Mengenai peran Kepala Desa, dalam melaksanakan

pembangunan diwilayahnya adalah sebagai perencana pembangunan, pengawas pembangunan, dan pelopor pembangunan. Peran Kepala Desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Hal ini berarti bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin di Desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, juga Kepala Desa bertanggung jawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat. Adapun adapun beberapa hal yang menjadi peran Kepala Desa menurut Tjokroamidjojo (2000:42) yaitu sebagai berikut :

1. Motivator

Motivator merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh, atau stimulan yang diberikan seorang individu kepada individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberikan motivasi tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasikan secara kritis, rasional dan penuh tanggung jawab.

2. Fasilitator

Fasilitator adalah orang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama – sama.

3. Mobilisator

Mobilisator ialah orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama.

Desa Sejati adalah sebuah desa di Kecamatan Rambah Hilir yang baru saja memisahkan diri dan di sahkan menjadi sebuah desa. Desa Sejati dahulunya adalah sebuah dusun yang merupakan bagian dari desa yang bernama Rambah Hilir. Atas persetujuan pemerintah Kabupaten Rokan Hulu maka dimekarkan beberapa desa termasuk Desa Sejati pada tahun 2008. Serta untuk pertama kalinya diadakan pemilihan kepala desa dan terpilihlah bapak Sahril Luk sebagai kepala desa pertama. Desa Sejati terdiri dari tiga dusun, dusun satu bernama Suka Makmur dengan kepala dusunnya bapak Zainuddin. Dusun dua bernama dusun Sanjaya dengan kepala dusunnya bapak Abdul Aziz. Dusun tiga bernama dusun pematang berangan dengan kepala dusunnya yaitu bapak Arifin. Luas wilayah Desa Sejati yaitu 25.520m². Dengan jumlah penduduk yang ada di Desa Sejati yaitu 422 kepala keluarga. Adapun mata pencaharian penduduk Desa Sejati yaitu sebagian besar bergerak dibidang agraris. Sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat masih tergolong rendah dalam ukuran kualitas hidup (*quality of life*). Dalam membentuk suatu pemerintahan desa, pemerintahan daerah melaksanakan pemilihan umum guna mencari sosok pemimpin ditingkat desa, yakni kepala desa. Kepala desa dipilih langsung oleh dan dari masyarakat desa, untuk menduduki masa jabatan selama enam tahun. Kepala desa memiliki wewenang dalam menetapkan peraturan desa. Salah satu tugas kepala desa

adalah membentuk struktur organisasi dan perangkat kerja desa untuk melayani segala bentuk kebutuhan masyarakat desa. Kepala desa juga berperan dalam mengatur pemerintahan desa yang terdiri atas perangkat desa dan sekretaris desa yang diisi oleh Pegawai negeri sipil yang telah memenuhi persyaratan. Perangkat desa memiliki tugas dalam melayani masyarakat, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan sebagai bentuk pelaksanaan ketentuan peraturan perundang – undangan. Sebagai suatu bentuk organisasi birokrasi dalam melayani masyarakat, pemerintahan desa harus memperhatikan segala bentuk praktik birokrasi yang diterapkan agar masyarakat mampu mendapatkan pelayanan yang maksimal. Adapun struktur organisasi dan perangkat kerja Desa Sejahtera seperti terlihat pada gambar I.1.

Gambar I.1 : Struktur Organisasi Dan Perangkat Kerja Desa Sejahtera



Sumber : Kantor Desa Sejahtera tahun 2016

Adapun tugas pokok dan fungsi dari masing – masing anggota organisasi yang terdapat di dalam bagan organisasi pemerintah Desa Sejahtera yaitu:

- a. Kepala Desa
 - Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD

- Mengajukan rancangan peraturan desa
- Menetapkan peraturan – peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
- Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBDes untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- Membina kehidupan masyarakat desa
- Membina ekonomi desa
- Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
- Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang – undangan.

b. Sekretaris desa

- Tugas pokok : membantu kepala desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa.
- Fungsi :
 - Penyelenggaraan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas kepala desa
 - Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
 - Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
 - Penyiapan bantuan penyusunan peraturan desa
 - Penyiapan bahan laporan penyelenggaraan pemerintahhan desa
 - Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas – tugas urusan
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala desa

c. Kaur Pemerintahan

- Tugas pokok : membantu kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa
- Fungsi :
 - Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
 - Persiapan bahan – bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan kepala desa
 - Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan

- Pelaksanaan kegiatan pencatatan monografi desa
- Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa
- Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertanahan sipil
- Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan kepala desa

d. Kaur Umum

- Tugas pokok : membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.
- Fungsi :
 - Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
 - Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan desa
 - Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
 - Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
 - Pengelolaan administrasi perangkat desa
 - Persiapan bahan – bahan laporan
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa

e. Kaur Keuangan

- Tugas Pokok: membantu sekretaris desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APBDes.
- Fungsi :
 - Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan desa
 - Persiapan bahan penyusunan APBDes
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa

f. Kaur Pembangunan

- Tugas Pokok : membantu kepala desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan

- Fungsi :
 - Penyiapan bantuan – bantuan analisa & kajian perkembangan ekonomi masyarakat
 - Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan
 - Pengelolaan tugas pembantuan
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

g. Kepala Dusun

- Tugas
 - Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
 - Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
 - Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintahan kepada masyarakat
 - Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW dan RT di wilayah kerjanya
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa
- Fungsi
 - Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun
 - Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggungjawabnya
 - Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
 - Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat
 - Melakukan fungsi – fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa.

h. BPD (Badan Perwakilan Desa)

BPD mempunyai fungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

- Tugas :
 - Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa
 - Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa

- Mengusulkan, pengangkatan dan pemberhentian kepala desa
- Membentuk panitia pemilihan kepala desa
- Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat
- Menyusun tata tertib BPD

Bertitik tolak dari tinjauan yang dilakukan pada peran kepemimpinan dalam pembangunan Desa Sejati, peneliti menemukan beberapa fenomena yang menunjukkan beberapa perubahan kemajuan yang cukup signifikan terhadap pembangunan fisik di Desa Sejati.

Adapun fenomena pembaharuan yang dimaksud dikaitkan dengan implementasi indikator peran kepemimpinan dalam pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya fenomena Kepala Desa memotivasi warga dalam pelaksanaan pembangunan desa dalam hal ini Kepala Desa memberikan dorongan kepada warga desanya agar ikut serta dalam membangun desa, seperti memberikan arahan berupa dorongan semangat kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan. Misalnya pelaksanaan kegiatan membangun jalan lingkungan desa dalam hal ini melibatkan peran aktif masyarakat agar mereka bisa bekerjasama dalam pelaksanaan pembangunan fungsinya untuk mencapai hasil pembangunan yang telah diprogramkan. Serta kepala desa selalu mengingatkan masyarakat akan pentingnya pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.
2. Adanya fenomena Kepala Desa memberikan bantuan fasilitas kepada masyarakat berupa peminjaman alat – alat dan segera memenuhi alat –

alat yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan sehingga proses pelaksanaan berjalan lancar. Serta Selalu menginformasikan perkembangan yang terjadi di desa kepada masyarakat desa seperti memberikan informasi tentang pembangunan desa yang akan dilaksanakan, pembangunan – pembangunan yang telah selesai serta penggunaan anggarannya serta.

3. Adanya fenomena Kepala Desa mengarahkan atau menggerakkan masyarakat bersama-sama untuk melakukan perbaikan terhadap desanya, yaitu dengan melakukan gotong royong, membangun pagar dan gapura mesjid, semenisasi jalan – jalan desa, Pembuatan Drainase Desa dan Pembuatan Panggung Terbuka. Serta fenomena rapat rutinitas yang diadakan kepala desa setiap satu kali dalam satu tahun untuk menampung aspirasi dari masyarakat terutama dalam hal pembangunan dan juga untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang ada di desa.

Berdasarkan fenomena – fenomena yang ditemukan oleh peneliti seperti yang dirincikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang ingin diuraikan lebih lanjut oleh peneliti adalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian adalah untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Mengacu pada indikator variabel yang diteliti yaitu peran kepemimpinan kepala desa, maka sub tujuan pelaksanaan pada penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat “Motivator” kepala desa dalam pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat “Fasilitator” kepala desa dalam pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat “Mobilisator” kepala desa dalam pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan teoritis yaitu penelitian ini diharapkan mampu mengisi dan ikut berpartisipasi dalam perkembangan ilmu administrasi negara, khususnya manajemen dan kepemimpinan kepala desa

- b. Kegunaan akademis yaitu penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan untuk peneliti berikutnya dengan tujuan terkait dan juga sebagai masukan bagi kepala desa khususnya di Kabupaten Rokan Hulu dalam rangka meningkatkan peran kepemimpinan kepala desa.
- c. Kegunaan praktis yaitu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kepala desa periode berikutnya, dalam upaya menjalankan peran kepemimpinan yang dalam rangka pelaksanaan pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

